

PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG PRESIDEN REPUBLIK
INDONESIA
Nomor 9 TAHUN 1960
Tentang
MENGUBAH DAN MENAMBAH UNDANG-UNDANG TENTANG
PENETAPAN ANGGARAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN
I. B. W DARI ANGGARAN REPUBLIK INDONESIA
UNTUK TAHUN DI NAS 1959

Presiden Republik Indonesia,

Menimbang :

- a. bahwa Rancangan Anggaran Tambahan Perusahaan-perusahaan I. B. W. tahun 1959 belum ditetapkan sebagai Undang-undang oleh Dewan Perwakilan Rakyat;
- b. bahwa dengan penghentian pelaksanaan tugas para anggota Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditetapkan dengan Penetapan Presiden No. 3/1960, penetapan Rancangan Tambahan Perusahaan I. B. W. tahun 1959 dengan Undang-undang tidak akan dapat terlaksana dalam waktu yang dekat;
- c. bahwa keadaan sub b yang tidak tentu itu tidak boleh berlangsung terus-menerus;
- d. bahwa karena keadaan yang memaksa Anggaran Tambahan Perusahaan tahun 1959 tersebut perlu dengan segera diatur dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang;

Mengingat :

1. pasal 23 ayat (1) dan pasal 22 Undang-undang Dasar 1945;
2. pasal 1 Undang-Undang Perusahaan I. B. W. (Lembaran-Negara tahun 1927 No. 419 j.o. Lembaran-Negara tahun 1930 No. 266 j.o. Peraturan Peralihan, pasal II Undang-undang, Dasar 1945;

Mendengar : Menteri Pertama dan Menteri Keuangan;

Memutuskan :

Menetapkan :

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang mengubah dan menambah Undang-undang tentang Penetapan Anggaran Perusahaan-perusahaan I. B. W. dari Republik Indonesia untuk tahun di nas 1959.

Pasal 1.

Bagian-bagian Perusahaan-perusahaan I. B. W. , yakni :

Bagian I. B. W. I : Jawatan Pegadaian,

Bagian I. B. W. VI : Perusahaan Negara untuk Pembangkit
Tenaga Listrik,
Bagian I. B. W. XIII : Perusahaan Tambang Timah Bangka,
Bagian I. B. W. XVI : Jawatan Kereta Api.

yang berturut-turut ditetapkan dengan Undang-undang:

No. 50 tahun 1957 (Lembaran-Negara tahun 1959 No. 125)
No. 55 tahun 1957 (Lembaran-Negara tahun 1957 No. 130)
No. 53 tahun 1958 (Lembaran-Negara tahun 1958 No. 103)
No. 54 tahun 1958 (Lembaran-Negara tahun 1958 No. 104)

masing-masing diubah dan ditambah seperti menurut daftar-daftar terlampir pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ini.

Pasal 2.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ini disebut: Anggaran Tambahan Perusahaan-perusahaan I. B. W. tahun 1959.

Pasal 3.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ini mulai berlaku pada hari diundangkan dan mempunyai daya surut sampai tanggal 1 Januari 1959.

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ini dengan penempatan dalam Lembaran-Negara Republik Indonesia.

Di tetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Maret 1960.
Presiden Republik Indonesia,

SOEKARNO.

Di undangkan di Jakarta pada tanggal 23 Maret 1960.
Menteri Kehakiman,

SAHARDJO.

CATATAN

Di dalam dokumen ini terdapat format gambar. Untuk dapat menampilkan format gambar tersebut, tekanlah TAB dan kemudian tekan ENTER

LAMPIRAN :

I. B. W. I.
Jawatan Pegadai an Negara

Memori penj el asan mengenai Anggaran-Bel anj a tambahan tahun 1959.

Tambahan rancangan Anggaran-Bel anj a tahun 1959 i ni di aj ukan berhubung dengan hal -hal tersebut di bawah i ni :

1. Peraturan Pemerintah No. 7/1959 tentang kenaikan gaji pegawai Negeri mulai 1-1-1959.

Pos 1 di tambah	Rp.	1. 479. 000, -
" 3 "	"	17. 960. 000, -
" 9 "	"	1. 969. 000, -
		Rp. 21. 408. 000, -

2. Surat keputusan Menteri Keuangan tanggal 17-3-1959 No. 34449/B. S. D. tentang perubahan (kenaikan) penggantian ongkos perjalanan dinas dalam Negeri mulai 1-4-1959.

Pos 2e di tambah	Rp.	500. 000, -
" 5 "	"	100. 000, -
		" 600. 000, -

3. Kenaikan harga barang-barang keperluan perusahaan:

Pos 2f di tambah	Rp.	240. 000, -
" 4c "	"	850. 000, -
" 4k "	"	2. 000. 000, -
		3. 090. 000,

5. Kenaikan pembayaran bunga dari modal kepada Pemerintah, karena naiknya modal pada tanggal 1-1-1959.

Pos 1i di tambah"		2. 760. 000, -
Jumlah beban di tambah.	Rp.	27. 858. 000, -

Di samping adanya kenaikan beban tersebut di atas Jawatan Pegadai an mulai bulan Mei 1959 menaikkan nilai an barang-barang yang di gadai kan untuk sekedar menyesuaikan harga-harga pasaran sehingga di harapkan tambahan penghasilan seperti di muat dalam:

Pos 15 a-1.	Rp.	73. 300. 000, -
" 15 a-2.	"	3. 459. 000, -
	Rp.	76. 759. 000, -

Demi ki an masi h di harapkan tambahan laba se- jumlah Rp. 48. 901. 000, -

Jakarta, 20 Jul i 1959
Kepal a Jawatan Pegadai an Negara,
SOEWARDI .

ANGGARAN TAMBAHAN
TAHUN DINAS 1959.

BAGIAN I . B . W . VI .
PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
DIREKSI KONSTRUKSI
MEMORI PENJELASAN

MEMORI PENJELASAN
Bagian Kecil I (DINAS MODAL)
Pos I Bag. II/e Waduk-waduk
Pengeluaran,

Berhubung dengan pertimbangan-pertimbangan teknis dan adanya beberapa proyek yang dipandang sangat perlu untuk diselenggarakan dalam tahun ini, pula untuk lanjutan dan pemeliharaan serta pembayaran commitment-commitment maka pos-pos di bawah ini ditambah sebagai berikut :

PROYEK JATI LUHUR.

Kontrak C. F. E. dalam Franko Fres			
	U. S. \$ M. A.	5. 400. 000, -	
Kontrak C. O. B. "	" "	800. 000, -	
Kontrak Soletanche "	" "	600. 000, -	
	U. S. \$ M. A.	6. 800. 000, -	
	(incl. PUI M)		Rp. 218. 000. 000, -
Menurut Anggaran tahun 1959.			
	U. S. \$. M. A.	6. 800. 000, -	
	@ Rp. 11. 40		" 77. 000. 000, -
Jumlah Anggaran tambahan			Rp. 141. 000. 000, -

PROYEK BRANTAS

Pelaksanaan pekerjaan baru menurut kontrak :

1) Pembayaran gaji-gaji dan sebagainya	Rp. 2. 055. 000, -		
2) Pembayaran pui m dan hal-hal yang tidak terduga	" 1. 945. 000, -	"	4. 000. 000, -
Jumlah Anggaran tambahan seluruhnya			Rp. 145. 000. 000, -

Penerimaan :

Berhubung dengan bertambahnya, pengeluaran-pengeluaran, maka pembayaran oleh Negara yang berhadapan dengan pengeluaran-pengeluaran itu, ditambah dengan jumlah . . . Rp. 145. 000. 000, -

MEMORI PENJELASAN SURAT I B
BAGIAN KECIL II - DINAS EKSPLOITASI

Beban.

Berhubung dengan biaya yang telah dimasukkan dalam anggaran jauh dari pada cukup untuk mencapai produksi sebagai direncanakan karena adanya P.P. No. 7 tahun 1959 dan peraturan Pui m, maka :

Pos 1.		
a. I.	Tambang-tambang besar (parit-parit) di tambah	
	Rp. 35.957.000,-
II.	Kapal Kerok di tambah	38.649.000,-
III.	Penggalian dan lain-lain di tambah	
	4.850.000,-
b. I.	Bungkusan dan pengangkutan	
	cebakan ke Gd. Bangka di tambah	
	1.000.000,-
II.	Pengleburan Bangka di tambah	847.000,-
III.	Pengleburan di luar Bangka di tambah	1.025.000,-
c.	Pemeriksaan tanah Eksplorasi di tambah	4.472.000,-
d. I.	Pelbagai Dinas di tambah	20.298.000,-
II.	Biaya lain-lain bagi pegawai di tambah	65.232.000,-
III.	Biaya pimpinan Umum	
	a. Bangka di tambah	9.840.000,-
	b. Kantor Pembelian dan Haag di tambah	
	c. Kantor Pembelian Jakarta di tambah	770.000,-

Pos 2.		
a. I.	Persediaan lama di tambah	5.969.000,-
	Persediaan baru di tambah	182.940.000,-
b. I.	Biaya pengangkutan dari Gd. Bangka ketempat tujuan di tambah	-
II.	Bea keluar, bea statistik dan bea berat barang di tambah -/-	Rp. 215.800.000,-
III.	Biaya penjualan di tambah	" 14.086.000,-
IV.	Biaya penyerahan di tambah -/-	" 52.000,-
V.	Biaya kerja sama Internasional dan research di tambah.	-

Berhubung dengan bertambahnya beban dan bertambahnya hasil, maka sisa utang perusahaan bertambah dengan Rp. 155.173.000.-.

HASIL.

Berhubung dengan biaya eksplorasi dinaikkan, maka produksi, penjualan dan lain-lain akan naik pula.

Juga berhubung dengan adanya peraturan PUEKS, maka hasil dalam rupiah akan bertambah pula.

Oleh sebab itu, maka

Pos 2. a.	Produksi di tambah	Rp. 182.940.000,-
Pos 4 a. I.	Hasil penjualan timah di tambah	345.061.000,-
II.	Penerimaan kembali ongkos	

ancuran diluar Bangka dan ongkos pengangkutan (pos 2b) -/-	200.741.000, -
III. Harga persediaan timah pada akhir tahun anggaran ditambah -/-	2.004.000, -

ANGGARAN BELANJA TAMBAHAN
TAHUN DINAS 1959

BAGIAN I. B. W. XVI
JAWATAN KERETA API

MEMORI PENJELASAN
BAGIAN KECIL I - DINAS MODAL.

Pengeluaran.

Berhubung keadaan jalaan kereta api di Sumatera Selatan pada dewasa ini sudah sedemikian keadaannya, maka di rasa perlu untuk memperbaikinya dalam waktu yang singkat.

Perlu di dahulukan trayek Kertapati - Tanjung Enim sepanjang 156 km yang sangat vital bagi pengangkutan batu bara.

Selain dari pada itu perlu di usahakan tambahan alat-alat pelanting (rolling stock) berupa kereta-kereta dan gerobag-gerobag.

Guna membiayai perbaikan kereta api dan pembelian alat-alat pelanting termaksud telah di adakan kontrak pinjaman dari "Development Loan Fund" yang telah di tanda-tangani dalam bulan Juli 1959 dan meliputi jumlah ± U. S. \$ 3 juta. Harga dalam Rupiah dari barang-barang yang di perlukan setelah di tambah dengan Pui m ongkos pelabuhan dan lain-lain menjadi sebesar Rp. 166.951.000,-. Untuk menyelenggarakan rencana pembelian tersebut di atas ternyata Anggaran Belanja tahun 1959 tidak mencukupi hingga perlu di tambah dengan :

1. Rp. 66.699.000, - untuk Pos 1 aktipa b.
2. " 30.240.000, - untuk Pos 1 aktipa g.
3. " 31.279.000, - untuk Pos 1 aktipa h.
4. " 37.233.000, - untuk Pos 1 aktipa l.

yang penggunaannya di perinci seperti tersebut di bawah ini :

Pos 1 Aktipa b Kereta-kereta dan Gerobag-gerobag.

Pesanan:

10 buah gerobag datar bergandar 4 (PPR)	U. S. \$	75.000, -
20 buah gerobag datar bergandar 2 (PR)	U. S. \$	82.800, -
150 buah gerobag ballast	U. S. \$	900.000, -
C. & F	U. S. \$	1.058.700, -

@ Rp. 45, - =	Rp.	47.641.500, -
Puim 25% X Rp. 47.641.500, - =	Rp.	11.910.375, -
Ongkos pelabuhan dan lain-lain		
15% X Rp. 47.641.500	Rp.	7.146.225, -
	Rp.	66.698.100, -
atau di bulatkan menjadi	Rp.	66.699.000, -

Pos 1 Aktiva g Jalanan kereta api bagian atas

Pesanan:

960.000 buah alat pengikat ril merk Griffon		
R. N	U. S. \$.	384.000, -
960.000 buah alat pengikat ril merk Gausinet		
R. N	U. S. \$	96.000, -

	U. S. \$	480.000, -
@ Rp. 45	Rp.	21.600.000, -
Puim 25% X Rp. 21.600.000, - =	Rp.	5.400.000, -
Ongkos pelabuhan dan lain-lain		
15% X Rp. 21.600.000, -	Rp.	3.240.000, -
	Rp.	30.240.000, -

Pos 1 Aktiva h Barang inventaris.

Pesanan:

20 buah dongkrak ril	U. S. \$	2.000, -
2 buah mesin bor ril	U. S. \$.	2.500, -
500 buah garpu ballast	U. S. \$	4.000, -
2 buah mesin gergaji ril	U. S. \$	2.500, -
2 buah mesin pengekip bantal an	U. S. \$	30.000, -
2 buah lier	U. S. \$	1.000, -
1 buah mesin pemecah batu berikut 6 buah truk, alat pengangkut batu pecah.		
pengajak 2 buah mesin pengeruk dan sebuah boldoser	U. S. \$	150.000, -
6 buah jipcs	U. S. \$	12.000, -
1 buah station wagon	U. S. \$	3.000, -

Perlengkapan untuk kereta api penginapan dan perumahan, bahan-bahan serep	U. S. \$.	313.300, -
C. & F.	U. S. \$	520.300, -
@ Rp. 45, - =	Rp.	23.413.500, -
Puim 25% X Rp. 23.413,500	Rp.	5.853.375, -
Ongkos pelabuhan dan lain-lain		
15% X Rp. 23.413.500	Rp.	32.778.900, -

atau di bulatkan menjadi	Rp.	32.779.000, -
--------------------------	-----	---------------

Sebagian dari dana yang di butuhkan ini dapat di tutup dari dana yang tersedia pada anggaran Induk sampai sejumlah Rp. 1.500.000, -, sehingga anggaran tambahan yang di perlukan ialah Rp. 31.279.000, -.

Pos 1. Aktipa 1 Instalasi Listrik.

Pesanan		
2 buah transformator 500 KVA-30/6 KV	U. S. \$	10.000, -
1 buah transformator 100 KVA-6/0 220 KV	U. S. \$	4.000, -
2 buah transformator 1000 KVA-30/6 KV	U. S. \$	555.000, -
3 buah transformator 315 KVA-6/0 220 KV	U. S. \$	22.000, -
C. & F	U. S. \$	591.000, -
@ Rp. 45, - =	Rp.	26.595.000, -
Puim 25% X Rp. 26.595.000, -	Rp.	6.648.750, -
Ongkos pelabuan dan lain-lain		
15% X Rp. 26.595.000	Rp.	3.989.250, -
	RP.	37.233.000, -

Di samping anggaran tambahan tersebut diatas, maka berhubung dengan pulihnya kembali keamanan di Sumatera Utara perlu di pasang kembali hubungan telegraf/telepon antara Lhouseumawe-Langsa; untuk keperluan ini dan pelbagai pekerjaan lanjutan dana yang tersedia pada Pos 1 Aktipa 1 (Instalasi Telegraf/Telepon), perlu di tambah dengan Rp. 1.500.000, -

Selanjutnya berhubung dengan:

- a. akan dibelinya spare-parts untuk keperluan 6 buah kapal tambangan Jawatan Kereta Api Merak - Panjang yang telah dipesan kepada dan sedang dibangun oleh Stichting Nederlandsche Scheepsbouw Export Centrale di Nederland;
- b. di terimanya tagihan kenaikan harga atas sebuah dari pesanan kapal-kapal tersebut dari perusahaan yang membangun kapal-kapal itu;
- c. akan dilakukannya penyeberangan kapal pertama bernama M. S. "HALIMUN" yang direncanakan akan berangkat dari Nederland ke Indonesia dalam bulan Juli 1959;

maka dana yang tersedia pada Pos 1 Aktipa 9 (Kapal-kapal) tidak akan mencukupi, sehingga aktipa termaksud perlu di tambah dengan Rp. 14.020.000, - yang penggunaannya di perinci seperti tersebut di bawah ini ;

a. Pembelian spare-parts untuk		
keperluan 3 buah kapal		
tambangan Merak-Panjang		
terdiri dari: Spare-parts		
Hoofdmeteren Werkspoor seharga		
C. & F	Nf.	134.673,02
Spare-parts Hulpmeteren Kromhout		
seharga C. & F	"	106.140,28
Sebuah Hulpmeter		
Kromhout seharga C. & F. =	"	44.295, -
Spare-parts Hulpmeteren		
lainnya seharga C. & F.		150.000, -
Jumlah	Nf.	435.108,30
@ Rp. 3.02	Rp.	1.314.027,07
Pembelian B. E. 332%	"	4.362.569,86
T. P. I. 20%		872.513,97

Provisi pembelian B. E.
dan ongkos Bank 1% " 43.635,70

Jumlah Rp. 5.278.709,53
atau di bulatkan menjadi Rp. 5.279.000,-

b. Kenaikan harga atas sebuah
dari pesanan 3 buah kapal tambangan
Merak - Pajang sebesar Nf. 535.103,-
@ Rp. 3.02,- Rp. 1.616.011,06

Pembelian
B. E. 332% = . . . Rp. 5.365.156,72
T. P. I. 20% = . . . " 1.073.071,34
Provisi pembelian B. E.
dan ongkos Bank 1 %
= " 53.651,94

Jumlah . . Rp. 6.491.840,-
atau di bulatkan menjadi Rp. 6.492.000,-

c. Biaya penyeberangan
M. S. "HALIMUN" dari Nederland
ke Indonesia E. f. 20.900,-
@ Rp. 32,09,-

Rp. 670.681,- Pembelian
B. E. 332% = . . Rp. 2.226.660,92
Provisi pembelian B. E.
dan ongkos Bank 1% =
" 22.226,61

Jumlah Rp. 2.248.927,53
atau di bulatkan menjadi Rp. 2.249.000,-
Jumlah Rp. 14.020.000,-

Penerimaan.

Berhubung dengan bertambahnya pengeluaran-pengeluaran, maka pembayaran oleh Negara yang berhadapan dengan pengeluaran-pengeluaran itu, ditambah dengan jumlah yang sama, yakni: Pos 5 ditambah dengan Rp. 180.971,000,-

BAGIAN KECIL II - EKSPLOITASI.

Beban.

Pos 1 bagian b Ongkos-ongkos selanjutnya.

Pos 1 bagian b Ongkos-ongkos selanjutnya.

Dana yang tersedia pada Bagian ini sejumlah Rp. 7.422.500,- kiranya tidak akan mencukupi kebutuhan yang sebenarnya, sehingga perlu ditambah dengan Rp. 1.137.500,- yang akan dipergunakan untuk:

1. pembayaran sewa mesin mekanisasi kepada I. B. M. World Corp. sebanyak Rp. 399.900,-;
2. pembayaran commitment pesanan kartu pons dan pita mesin tabulator sebanyak Rp. 171.600,-

3. pemeliharaan gedung-gedung dan rumah-rumah dinas di Bandung sebanyak Rp. 566.000, -;

Pos 2 bagian jaminan sosial untuk pegawai.

Dana yang tersedia pada Bagian ini sejumlah Rp. 11.900.000, - kiranya dalam tahun 1959 tidak akan dipergunakan seluruhnya. sehingga dapat dikurangi dengan Rp. 4.877.500, - untuk dipindahkan ke Pos 1/b dan Pos 5 c masing-masing sejumlah Rp. 1.137.500, - dan Rp. 3.740.000, -.

Pos 5 bagian c Ongkos-ongkos selanjutnya.

Berhubung jalan kereta api Malingping - Saketi tidak dipergunakan lagi, sedangkan alat-alatnya yang berupa ril-ril, jembatan-jembatan dan sebagainya dibutuhkan untuk keperluan kereta api di daerah lain, maka jalan termaksud perlu dibongkar dan untuk pekerjaan ini dibutuhkan biaya sampai sejumlah Rp. 3.740.000, -. sehingga Pos 5/c ini perlu mendapat tambahan sampai sejumlah tersebut.

Kutipan: LEMBARAN NEGARA TAHUN 1960 YANG TELAH DICETAK ULANG